

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengangkat judul “Manajemen Pendidikan di Ulumul Qur’an Al Madani Banjarbaru”. Menurut Bogdan & Biklen, S menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah proses menghasilkan data deskriptif dalam bentuk bahasa atau teks dan menyelidiki perilaku orang-orang yang diamatinya.<sup>15</sup> Pendekatan kualitatif menciptakan deskripsi peristiwa yang diselidiki secara deskriptif dan naratif. Dalam pendekatan penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu :

1. Mengumpulkan data dalam kondisi alamiah (*natural environment*)
2. Melakukan survei sebagai alat peneliti dalam sarana utama untuk mengumpulkan data berdasarkan observasi dan wawancara
3. Mengumpulkan data deskriptif (data yang berupa kata-kata dan foto, bukan angka).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan menggambarkan peristiwa dan kendala yang terjadi dilapangan. Studi kasus adalah studi yang menyelidiki masalah batas yang terperinci, mencakup kumpulan data secara mendalam dengan menggabungkan berbagai

---

<sup>15</sup> Bogdan, R., & Biklen, S., *Qualitative & Quantitative Approaches*. Thousand Oaks,, (CA: Sage Publications, 1992).

sumber. Survei ini terbatas pada waktu dan tempat, dan kasus-kasus yang disurvei diberikan dalam bentuk program, acara, kegiatan, atau individu. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang terlibat, dan dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian. Studi kasus yang baik harus dilakukan dengan benar dalam kehidupan nyata dari kasus yang diselidiki. Namun, data studi kasus tersedia tidak hanya dari kasus yang diselidiki, tetapi juga dari siapa saja yang mengetahui kasus tersebut. Dengan kata lain, data studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber, tetapi terbatas dalam hal data yang diselidiki.

Tujuan dari pendekatan metode penelitian kualitatif ini bukan untuk menggeneralisasi, tetapi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang terjadi. Dari penelitian ini akan terlihat bagaimana manajemen pendidikan islam terpadu di RA Ulumul Qur'an Al Madani di Banjarbaru.

## **B. Lokus Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat lokasi dilakukannya penelitian.

Lokasi penelitian ini adalah di RA Ulumul Qur'an Al Madani.

Alamat : Jl. Raya Guntung Manggis RT.18/RW.03

Kelurahan : Guntung Manggis

Kecamatan : Landasan Ulin

Kota : Banjarbaru

Provinsi : Kalimantan Selatan

No.Telp : 0818505808

Kode Pos : 70724

Peneliti memilih lokasi untuk penelitian dikarenakan RA Ulumul Qur'an Al Madani adalah salah satu sekolah Inklusi di kota banjarbaru yang memiliki Akreditasi B. RA Ulumul Qur'an Al Madani ini mengalami peningkatan jumlah siswa didik setiap tahunnya dan disatu tahun terakhir ini mengalami penurunan dikarenakan *covid-19*.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian, subjek penelitian juga dapat di artikan sebagai benda, hal, atau orang yang memberikan peneliti data atau informasi". Subjek di dalam penelitian ini adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, para staf dan pengelola RA Ulumul Qur'an Al Madani di Banjarbaru.

Objek penelitian adalah sasaran isu yang akan dibahas dan yang akan dilakukan penelitian atau yang akan diselediki melalui riset sosial , dan juga merupakan tujuan yang dicapai untuk memperoleh jawaban dan solusi dari permasalahan yang muncul dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah manajemen pendidikan islam terpadu di RA Ulumul Qur'an Al Madani di Banjarbaru.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian adalah data tentang manajemen pendidikan dalam penjaminan kualitas pendidikan di RA yang meliputi pengimplementasian manajemen pendidikan, keunggulan dari RA, hal-hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dari manajemen pendidikan dan pendeskripsian alasan para orang tua dalam memilih sekolah yang bagus.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti harus menggali secara langsung data tersebut melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam manajemen pendidikan di RA. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah kepala sekolah.
- b. Informan, yaitu informan adalah seseorang yang dapat memberikan informasi tentang subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru, para staf pengelola, dan orang tua.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi dari penelitian dan data-data seperti dokumen profil sekolah, surat akreditasi sekolah, dan dokumen kurikulum sekolah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik perolehan data yang dilakukan dengan observasi yang melibatkan perekaman keadaan dan perilaku suatu objek.<sup>16</sup> Dalam metode observasi ini, peneliti memilih tipe observasi partisipatif, yaitu tipe observasi yang secara langsung terlibat atau jatuh ke dalam situasi tertentu sebagai orang dalam. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk memperoleh data dan informasi. Observasi memiliki dua tahapan tujuan yaitu untuk mencari permasalahan dalam lembaga RA dan untuk mencari atau memperoleh data-data terkait permasalahan yang sudah diteliti dari lembaga RA.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan langsung (komunikasi langsung) dengan responden. Dalam sebuah wawancara, terjadi proses interaksi antara pewawancara dan responden.<sup>17</sup> Metode wawancara untuk survei ini adalah metode wawancara terstruktur. Dengan kata lain, wawancara dilakukan secara

---

<sup>16</sup> Abdurrahman, Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006).

<sup>17</sup> Dedi, Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006).

sistematis dengan mengajukan beberapa pertanyaan, dan pertanyaan dicatat secara tertulis. Hal ini untuk dapat mengembangkan informasi lewat pertanyaan yang sudah diajukan peneliti, sehingga mendapatkan informasi yang banyak dan lengkap. Wawancara ini dilakukan untuk mengungkap data yang sudah tercatat dalam penelitian tentang Manajemen Pendidikan di RA Ulumul Quran Al Madani.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti : RKJM (Rencana Kerja Jangka Panjang), RPPH atau RPPM dari sekolah, dokumen kurikulum, dan dokumen akreditasi yang berkaitan dengan penelitian di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru. Sehingga, dokumentasi berperan penting sebagai sumber data tambahan dalam penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses organisasi yang mengklasifikasikan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar.<sup>18</sup> Analisis adalah penelaahan terhadap data yang digali dari suatu lapangan dengan cara mengelompokkan data, menguraikannya dalam satuan-satuan, memilih dan menyelidiki yang penting, dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data setelah pengumpulan data perlu dilakukan penarikan kesimpulan. Data survei yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan

---

<sup>18</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

metode analisis data kualitatif model aliran yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Teknik ini terdiri dari tiga tahapan:<sup>19</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah serangkaian proses yang melibatkan pemilihan atau penyeleksian dan penyederhanaan semua data yang diambil dari mulai pengumpulan data hingga pembuatan laporan. Penyederhanaan data dapat dicapai dengan membuat ringkasan dan mengembangkan sistem pengkodean untuk memfasilitasi reduksi data. Data yang ada, data rangkuman atau hasil data lainnya baik dari observasi maupun wawancara direduksi menjadi pertanyaan objektif dan penelitian sehingga dapat diperoleh informasi yang jelas sebagai dasar penarikan kesimpulan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan kumpulan informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dalam suatu penelitian diolah secara sistematis dan mudah dipahami serta bertujuan untuk menemukan makna dari data yang relevan yang terorganisir.

#### 3. Penarikan dan Penyampaian Kesimpulan

Penarikan dan penyampaian kesimpulan adalah kegiatan menarik kesimpulan dari data yang diterima. Kesimpulan awal peneliti masih bersifat pendahuluan dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti

---

<sup>19</sup> M.B. Miles & Huberman A.M., *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publication, 1994).

yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya untuk mengkonfirmasi. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### **G. Keabsahan Data**

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik Triangulasi pada analisis keabsahan data. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi meliputi empat hal yaitu:

6. Triangulasi Teori, rumusan informasi atau *thesis statement* merupakan hasil akhir dari penelitian kualitatif. Data tersebut kemudian akan dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari prasangka individu peneliti pada penemuan ataupun kesimpulan yang telah didapat.
7. Triangulasi sumber data adalah menelusuri fakta tertentu lewat sumber data pengolah dan berbagai metode penelitian. Misalnya peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, dan catatan resmi selain menggunakan observasi dan wawancara.
8. Triangulasi antar-peneliti adalah teknik yang dilakukan dengan berkelompok saat pengumpulan dan analisis data. Diakui kalau teknik ini membantu memperbanyak pengetahuan tentang informasi yang sedang ditelusuri.



9. Triangulasi metode dilaksanakan dengan cara membandingkan data dengan cara yang berbeda, hal ini diperuntukan melihat kejanggalan informasi/data dan mencocokkan keabsahan penemuan dari peneliti<sup>20</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Dimana akan dilakukan perbandingan antara dokumen-dokumen perencanaan dengan pelaksanaan dan evaluasi yang ada dilapangan. Setelah itu, peneliti akan melakukan perbandingan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orangtua tentang keunggulan dan faktor pendukung/penghambat di Ulumul Qur'an Al Madani yang sesungguhnya dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen terkait seputar Manajemen Pendidikan Islam Terpadu di Ulumul Qur'an Al Madani.

---

<sup>20</sup> Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," 2010, 1–3.